

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. DESKRIPSI LOKASI**

**1. Visi Misi**

**a. Visi**

- 1) Unggul
- 2) Cerdas
- 3) Kompetitif
- 4) Berkarakter Serta Peduli Lingkungan

**b. Misi**

- 1) Menumbuhkan Semangat Keunggulan Kepada Seluruh Warga Sekolah.
- 2) Menciptakan Proses Pembelajaran Yang Efektif.
- 3) Meningkatkan Mutu Lulusan Yang Berdaya Saing Tinggi.
- 4) Mengembangkan Kepribadian Siswa Yang Berkarakter Bangsa.
- 5) Mewujudkan Lingkungan Sekolah Yang Clean & Green Serta Indah Dan Sehat.
- 6) Mewujudkan Pelestarian Lingkungan Sekitar Sekolah

## **2. Denah dan lokasi SDN 018 langgini**

- a. Gambar 4.3 Lokasi SDN 018 Langgini

Dilampirkan (Lampiran 15)

- b. Lokasi SDN 018 Langgini

SDN 018 Langgini adalah SDN yang mana terletak di Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang Kota. SDN 018 Langgini berdiri di tahun 1992. SDN 012 sudah Berakreditasi A dan telah memakai kurikulum 2013 sejak 4 tahun yang lalu. SDN 018 dipimpin oleh ibu Hermayeni. Jumlah guru SDN 018 terdiri dari 10 orang sedangkan jumlah peserta didik 96 yang mana peserta didik laki-laki 47 dan perempuan 49.

## **3. Identitas SDN 018 Langgini**

Dilampirkan (Lampiran 16)

## **4. Profil SDN 018 Langgini**

Dilampirkan (lampiran 17)

## **5. Daftar Nama Tenaga Pendidik SDN 018 Langgini**

Dilampirkan (lampiran 18)

## **6. Prestasi SDN 018 Langgini**

1. juara 2 tari kreasi dalam Keunggulan SDN 018 Langgini :melaksanakan adiwiyata tingkat provinsi
2. Prestasi sekolah : Juara Adiwiyata Tingkat kabupaten dan Provinsi
3. Prestasi siswa dalam bidang Seni:
  - a. FL2SN kecamatan bangkinang kota tahun 2019

b. juara 2 melukis FL2SN kecamatan bangkinang kota Tahun kota 2019

4. Prestasi siswa dalam bidang olahraga:

a. Juara 2 atletik dalam O2SN kecamatan Bangkinang Kota tahun 2019

## **B. Deskripsi Temuan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah guru wali kelas III, IV, V dan VI di SDN 018 Langgini, melalui instrument penelitian dengan angket yang peneliti berikan kepada guru, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan maka berikut hasil deskriptif 4 orang guru di SDN 018 Langgini yang telah di lakukan peneliti.

### **1. Pemahaman guru terhadap model *Reciprocal teaching***

a. Wali kelas III

Memberikan angket kepada ibu AS guru wali kelas III. Ibu AS menjabat sebagai guru wali kelas III di SDN 018 Langgini sekitar 15 tahun. Ibu AS tinggal di Bangkinang. Pendidikan terakhir ibu AS tersebut S1 dan sekarang telah mendapatkan Status PNS dan Sertifikasi. hasil yang di dapat dari angket yang telah saya berikan kepada ibu AS mengenai pemahaman terhadap model *Reciprocal teaching* adalah beliau sudah memahami model pembelajaran *Reciprocal teaching*.

b. Wali kelas IV

Memberikan angket kepada ibu YS guru wali kelas IV. Ibu YS menjabat sebagai guru di SDN 018 Langgini sekitar 6 tahun. Ibu YS tinggal di Teratak Bangkinang Sebrang. Pendidikan terakhir ibu YS tersebut S1

dan sekarang telah mendapatkan Status guru honor sekolah. . hasil yang di dapat dari angket yang telah saya berikan kepada ibu YS mengenai pemahaman terhadap model *Reciprocal teaching* adalah beliau sudah memahami model pembelajaran *Reciprocal teaching*.

c. Wali kelas V

Memberikan angket kepada ibu RZ guru wali kelas V. Ibu RZ menjabat sebagai guru di SDN 018 Langgini sekitar 25 tahun. Ibu RZ tinggal di Langgini Bangkinang. Pendidikan terakhir ibu RZ tersebut S1 dan sekarang telah mendapatkan Status PNS. hasil yang di dapat dari angket yang telah saya berikan kepada ibu RZ mengenai pemahaman terhadap model *Reciprocal teaching* adalah beliau sudah memahami model pembelajaran *Reciprocal teaching*.

d. Wali kelas VI

Memberikan angket kepada bapak HS guru wali kelas VI. Bapak HS menjabat sebagai wali kelas di SDN 018 Langgini sekitar 16 tahun. Bapak HS tinggal di Langgini Bangkinang. Pendidikan terakhir bapak tersebut S1 dan sekarang telah mendapatkan Status PNS dan Sertifikasi. hasil yang di dapat dari angket yang telah saya berikan kepada ibu HS mengenai pemahaman terhadap model *Reciprocal teaching* adalah beliau sudah memahami model pembelajaran *Reciprocal teaching*.

## **2. Penerapan model *Reciprocal teaching***

a. Wali kelas III

Menurut angket yang telah peneliti berikan kepada ibu wali kelas III, Penerapan model *Reciprocal teaching* sudah di terapkan dengan baik oleh ibu AS wali kelas III.

b. Wali kelas IV

Menurut angket yang telah peneliti berikan kepada ibu wali kelas IV, Penerapan model *Reciprocal teaching* sudah di terapkan dengan baik oleh ibu YS wali kelas IV.

c. Wali kelas V

Menurut angket yang telah peneliti berikan kepada ibu wali kelas V, Penerapan model *Reciprocal teaching* sudah di terapkan dengan baik oleh ibu RZ wali kelas V.

d. Wali kelas VI

Menurut angket yang telah peneliti berikan kepada bapak wali kelas VI, Penerapan model *Reciprocal teaching* sudah di terapkan dengan baik oleh bapak HS wali kelas VI

### **3. Efektivitas model *Reciprocal teaching* di SDN 018 Langgini**

a. Wali kelas III

Setelah menerapkan model *Reciprocal teaching*, evaluasi pembelajaran peserta didik di kelas III menalami peningkatan, seluruh peserta didik mendapat nilai di atas 75, sesuai dengan KKM yang telah di tetapkan sekolah.

b. Wali kelas IV

Setelah menerapkan model *Reciprocal teaching*, evaluasi pembelajaran peserta didik di kelas IV menalami peningkatan, seluruh peserta didik mendapat nilai di atas 75, sesuai dengan KKM yang telah di tetapkan sekolah.

c. Wali kelas V

Setelah menerapkan model *Reciprocal teaching*, evaluasi pembelajaran peserta didik di kelas V menalami peningkatan, seluruh peserta didik mendapat nilai di atas 75, sesuai dengan KKM yang telah di tetapkan sekolah.

d. Wali kelas VI

Setelah menerapkan model *Reciprocal teaching*, evaluasi pembelajaran peserta didik di kelas VI menalami peningkatan, seluruh peserta didik mendapat nilai di atas 75, sesuai dengan KKM yang telah di tetapkan sekolah.

### **C. Pembahasan**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat post positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2009: 9). Peneliti akan menjabarkan pembahasan penelitian.

1. Pemahaman guru terhadap model *Reciprocal teaching*

a. Guru wali kelas III

Dalam angket yang telah peneliti buat dan tentu nya sudah di validasi oleh dosen yang ahli, di dalam nya terdapat 13 pertanyaan yang di papaprkan sesuai dengan indicator pemahaman itu sendiri, dan berdasarkan angket tersebut guru yang berinisial AS sudah mengetahui apa itu model *Reciprocal teaching*, beliau sudah menerapkan model *Reciprocal teaching* sejak tahun 2013, beliau juga telah menerapkan strategi model, dalam pembelajaran beliau memberikan reaword kepada peserta didik, respon peserta didik baik saat beliau menerapkan model *Reciprocal teaching*, sebelum menerapkan model pembelajaran *Reciprocal teaching* beliau juga memberikan contoh pada peserta didik seperti apa penerapan model tersebut sebelum pembelajaran.

b. Guru wali kelas IV

Dalam angket yang telah peneliti buat dan tentu nya sudah di validasi oleh dosen yang ahli, di dalam nya terdapat 13 pertanyaan yang di papaprkan sesuai dengan indikator pemahaman itu sendiri, dan berdasarkan angket tersebut guru yang berinisial YS sudah mengetahui apa itu model *Reciprocal teaching*, beliau sudah menerapkan model *Reciprocal teaching* sejak tahun 2006, beliau juga telah menerapkan strategi model, dalam pembelajaran beliau membentuk kelompok belajar agar peserta didik

mudah memahami pelajaran, respon peserta didik bersemangat dan kelas menjadi kondusif saat beliau menerapkan model *Reciprocal teaching*, sebelum menerapkan model pembelajaran *Reciprocal teaching* beliau juga memberikan contoh pada peserta didik seperti apa penerapan model tersebut sebelum pembelajaran.

c. Guru wali kelas V

Dalam angket yang telah peneliti buat dan tentu nya sudah di validasi oleh dosen yang ahli, di dalam nya terdapat 13 pertanyaan yang di paparkan sesuai dengan indikator pemahaman itu sendiri, dan berdasarkan angket tersebut guru yang berinisial RZ sudah mengetahui apa itu model *Reciprocal teaching*, beliau sudah menerapkan model *Reciprocal teaching* sejak tahun 2006, beliau juga telah menerapkan strategi model, dalam pembelajaran beliau memberikan hukuman sebagai efek jera peserta didik yang tidak sungguh sungguh dalam pembelajaran, respon peserta didik baik saat beliau menerapkan model *Reciprocal teaching*, sebelum menerapkan model pembelajaran *Reciprocal teaching* beliau juga memberikan contoh pada peserta didik seperti apa penerapan model tersebut sebelum pembelajaran.

d. Guru wali kelas VI

Dalam angket yang telah peneliti buat dan tentu nya sudah di validasi oleh dosen yang ahli, di dalam nya terdapat 13 pertanyaan yang di paparkan sesuai dengan indikator pemahaman itu sendiri, dan berdasarkan angket tersebut guru yang berinisial HS sudah mengetahui apa



itu model *Reciprocal teaching*, beliau sudah menerapkan model *Reciprocal teaching* sejak tahun 2018, beliau juga telah menerapkan strategi model, dalam pembelajaran beliau memperhatikan peserta didik yang kurang menangkap pelajaran, sehingga beliau memberikan bimbingan di luar jam pelajaran sekolah, respon peserta didik sangat baik, dan peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, sebelum menerapkan model pembelajaran *Reciprocal teaching* beliau juga memberikan contoh pada peserta didik seperti apa penerapan model tersebut sebelum pembelajaran.

## 2. Penerapan model *Reciprocal teaching* di SDN 018 Langgini

### a. Guru wali kelas III

Penerapan model *Reciprocal teaching* sesuai dengan langkah langkah menurut para ahli, di antara 7 langkah, ada satu langkah yang tidak di terapkan oleh wali kelas III, yaitu berupa urutan ke 3 yang berisi: siswa diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sedang di pelajari, dari 7 langkah model *Reciprocal teaching*, hanya 1 langkah yang belum di terapkan, jadi 86% langkah langkah model *Reciprocal teaching* sudah terlaksana.

### b. Guru wali kelas IV

Penerapan model *Reciprocal teaching* sesuai dengan langkah langkah menurut para ahli, di antara 7 langkah, ada satu langkah yang tidak di terapkan oleh wali kelas IV, yaitu berupa urutan ke 3 yang berisi: siswa diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sedang di pelajari,

dari 7 langkah model *Reciprocal teaching*, hanya 1 langkah yang belum di terapkan, jadi 86% langkah langkah model *Reciprocal teaching* sudah terlaksana.

c. Guru wali kelas V

Penerapan model *Reciprocal teaching* sesuai dengan langkah langkah menurut para ahli, di antara 7 langkah, sudah di terapkan seluruh nya sehingga 100% langkah langkah model *Reciprocal teaching* sudah terlaksana.

d. Guru wali kelas VI

Penerapan model *Reciprocal teaching* sesuai dengan langkah langkah menurut para ahli, di antara 7 langkah, sudah di terapkan seluruh nya sehingga 100% langkah langkah model *Reciprocal teaching* sudah terlaksana.

3. Efektivitas model *Reciprocal teaching* di SDN 018 Langgini

a. Guru wali kelas III

Rekapitulasi hasil belajar peserta didik tentu nya terdapat kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75, adapun rekapitulasi belajar peserta didik dengan menggunakan model *Reciprocal teaching* meningkat, jumlah peserta didik di kelas III berjumlah 20 orang dan seluruh nya mendapatkan nilai di atas KKM

b. Guru wali kelas IV

Rekapitulasi hasil belajar peserta didik tentu nya terdapat kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75, adapun rekapitulasi belajar peserta

didik dengan menggunakan model *Reciprocal teaching* meningkat, jumlah peserta didik di kelas IV berjumlah 16 orang dan seluruh nya mendapatkan nilai di atas KKM

c. Guru wali kelas V

Rekapitulasi hasil belajar peserta didik tentu nya terdapat kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75, adapun rekapitulasi belajar peserta didik dengan menggunakan model *Reciprocal teaching* meningkat, jumlah peserta didik di kelas V berjumlah 15 orang dan seluruh nya mendapatkan nilai di atas KKM

d. Guru wali kelas VI

Rekapitulasi hasil belajar peserta didik tentu nya terdapat kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75, adapun rekapitulasi belajar peserta didik dengan menggunakan model *Reciprocal teaching* meningkat, jumlah peserta didik di kelas IV berjumlah 16 orang dan seluruh nya mendapatkan nilai di atas KKM

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menganalisis pemahaman guru terhadap model *Reciprocal teaching* di SDN 018 Langgini. Penelitian ini dilakukan karna sulitnya mencari data lapangan di akibatkan adanya pandemi Covid 19. Hasil dari angket yang telah di berikan kepada 4 orang guru di SDN 018 Langgini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Reciprocal teaching* di SDN 018 Langgini mengalami peningkatan terhadap hasil belajar atau evaluasi peserta didik di kelas III, IV, V dan VI.

#### **Implikasi**

Dampak Dari pemahaman guru terhadap model *Reciprocal teaching* pada saat pembelajaran cukup berhasil, sehingga peserta didik memiliki hasil evaluasi yang bagus, pemahaman guru terhadap penggunaan model *Reciprocal teaching* ini sudah bagus, karna sudah menerapkan strategi serta langkah langkah yang sesuai dengan model pembelajaran *Reciprocal teaching*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan :

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber serta lebih menganalisis lebih banyak lagi serta referensi yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat leboh baik dan lebih lengkap lagi.

2. Saran untuk guru di sekolah agar lebih banyak menyediakan buku referensi model *Reciprocal teaching*, agar proses pembelajaran selalu menjadi menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2014). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdullah, M. & Gunawan, J.,( 2012). Dispepsia dalam Cermin Dunia Kedokteran.Vol. 39 no. 9.
- Amalia, Feni. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan
- Ang, J.S, Cole, R.A., dan Wuh Lin, J.( 2010). Agency Costs dan Ownership Structure. The Journal of Finance 55: 81-106.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaka, Dri. (2004). Tips Menjadi Guru Kreatif. Bandung. Yrama Widya
- Aziz, A.H (2007). Metode Penelitian Kebidanan & Tehnik Analisa Data. Jakarta:Salemba Medika.
- Basrowi dan Suwandi. (2010). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Bloom, Benjamin S., etc. . Taxonomy of Educational Objectives : The
- Burhan Bungin.(2012). Analisa Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chotimah, Husnul.(2015). Tips Menjadi Guru Inspiratif. Tersedia: <http://zonainfosemua.blogspot.com./2015/02/pengertian-model-pembelajaran-karya.html>. Diakses pada tanggal 19 Juni 2015
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zaini, (1916). Strategi Belajar Mengajar Jakarta: PT.Rineka Cipta, Hal: 126
- Fajarwati, M. S. (2010). Penerapan model reciprocal teaching sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas XI akuntansi RSBI (rintisan sekolah bertaraf internasional) SMK Negeri 1 Depok. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta.

- Gunawan, Imam. (2013) *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kun Maryati & Suryawati. (2007). *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Esis. Hlm. 138-139. meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas XI akuntansi RSBI
- Kuswana, Wowo Sunaryo (2012) *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm 44
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mulyasa. E. (2013), *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya).
- Nana Sudjana, (2013) *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 24 Anas Sudijono), hal. 50 *Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Palincsar, A.S., & Brown, A.L. Reciprocal teaching of comprehension fostering and comprehension-monitoring activities. *Cognition and Instruction*, 2, 117-175..
- Rosyidi, K. (2013). *Muskuloskeletal*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sardiyanti, Ria. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Slavin, Robert E. (2011). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sukiman, (2018) Pengembangan Sistem Evaluasi, (Yogyakarta: Insan Madani), hlm. 57 Universitas Riau: Pekanbaru.
- Supriyati. (2011). Metodologi Penelitian.Bandung: Labkat press.
- Suyatno.(2009). Menjelajah Pembelajaran Inofatif.(Sidoarjo:Masmmedia Buana Pusaka)
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. (2016). Dasar-dasar Penelitian. Surabaya: Elkaf Variabel Moderating pada Perbankan di Pekanbaru. Jurnal. Fakultas Ekonomi